

**PERAN NOTARIS DALAM MEMBERIKAN PEMAHAMAN HUKUM
KEPADA MASYARAKAT YANG KURANG MAMPU DALAM
MEMAHAMI HUKUM KAITANNYA DALAM PEMBUATAN AKTA-
AKTA NOTARIIL DI WILAYAH KEDU SELATAN**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji pemahaman masyarakat terhadap akta notariil dan fungsinya; peran Notaris dalam memberikan pemahaman hukum kepada masyarakat yang kurang mampu dalam memahami hukum kaitannya dalam pembuatan akta-akta notariil di wilayah Kedu Selatan; serta peran Ikatan Notaris Indonesia (INI) dalam pembinaan terhadap Notaris untuk memberikan pemahaman hukum kepada masyarakat yang kurang mampu dalam memahami hukum kaitannya dengan pembuatan akta notariil.

penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif, karena penelitian ini berangkat dari adanya kekosongan norma (*rechtsvacuum*). Jenis pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan perundang-undangan (*statute approach*). Bahan hukum yang telah dikumpulkan dan disistematiskan kemudian dilakukan analisis secara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Pemahaman masyarakat tentang akta notariil dan fungsinya belum memadai, sehingga banyak orang yang menuangkannya di dalam akta Notaris, baik itu yang berbentuk perikatan yang melibatkan pihak lain maupun sekedar untuk menyatakan maksud tertentu agar dijadikan sebagai dokumen legal yang mempunyai kekuatan hukum, dengan harapan untuk mendapatkan kepastian hukum dikemudian hari. Akan tetapi banyak masyarakat ataupun para penegak hukum dan bahkan para Notaris sendiripun masih banyak yang kurang memahami peranan tugas dan tanggung jawab Notaris dalam masyarakat terutama dalam membuat akta autentik; (2) Peran Notaris dalam memberikan pemahaman hukum kepada masyarakat yang kurang mampu dalam memahami hukum kaitannya dalam pembuatan akta-akta notariil dilakukan dengan penyuluhan hukum kepada kliennya, dapat dibagi menjadi 2 (dua) kriteria, yaitu penyuluhan hukum yang diikuti dengan pembuatan akta dan penyuluhan hukum tanpa diikuti dengan pembuatan akta. Penyuluhan hukum yang diikuti dengan pembuatan akta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan; serta (3) Tugas Ikatan Notaris Indonesia (INI) dalam pembinaan Notaris tidak lepas dari pada penegakan Etika Notaris, meliputi norma agama, norma hukum, norma kesusilaan, dan norma kesopanan. Norma agama, norma kesusilaan, dan norma kesopanan berhubungan dengan etika. Kode Etik dalam arti materiil adalah norma atau peraturan yang praktis baik tertulis maupun tidak tertulis mengenai etika berkaitan dengan sikap serta pengambilan putusan hal-hal fundamental dari nilai dan standar perilaku orang yang dinilai baik atau buruk dalam menjalankan *profesinya* yang secara mandiri dirumuskan, ditetapkan dan ditegakkan oleh organisasi *profesi*.

Kata Kunci: Peran Notaris, Pemahaman Hukum, Masyarakat Kurang Mampu, Akta Notariil

UNDERSTANDING THE ROLE OF LAW NOTARY PROVIDE LESS ABLE
TO PUBLIC UNDERSTANDING IN RESPECT OF LAW-MAKING notary
deed DEED IN THE SOUTH kedu

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and assess the public's understanding of the notary deed and functions; Notary's role in providing legal understanding to the people who are less able to understand legal terms in the manufacture of the deed notarized in South Kedu region; and the role of the Indonesian Notary Association (INI) in the formation of the Notary to provide legal understanding to the people who are less able to understand the legal relation to the notarized deed. This research included in this type of normative legal research, as this study departs from the norm void (*rechtsvacuum*). This type of approach applied in this study is the kind of approach to law (*statute approach*). Legal materials have been collected and *disistematisir* then conducted a qualitative analysis. The results of this study were (1) Community understanding of the notary deed and its function has not been adequate, so a lot of people who poured in a notarial deed, either in the form of an engagement involving other parties or just to express a specific purpose to be used as a legal document that has the force of law, with the hope to obtain legal certainty in the future. However, many community or law enforcement officials and even the Notary itself was still much less understand the role of the Notary duties and responsibilities in society, especially in making authentic deed; (2) The role of the Notary in providing legal understanding to the people who are less able to understand legal terms in the manufacture of the deed notarized do with legal counseling to their clients, can be divided into two (2) criteria, ie legal counseling followed by deed and counseling law without being followed by the deed. Legal counseling followed by a deed is a unity that can not be separated; and (3) The task of the Indonesian Notary Association (INI) in coaching Notary not be separated from the Notary Ethics enforcement, including religious norms, legal norms, obscenity, and norms of decency. Religious norms, norms of decency and politeness norms related to ethics. Code in material sense is the norm or regulation practically written or not written on the ethics related to attitudes and decision making in the fundamentals of the values and standards of behavior of people who judged good or bad in their profession are independently formulated, defined and enforced by professional organizations.

Keywords: Role of Notaries, Understanding the Law, Society Underprivileged, notary deed